

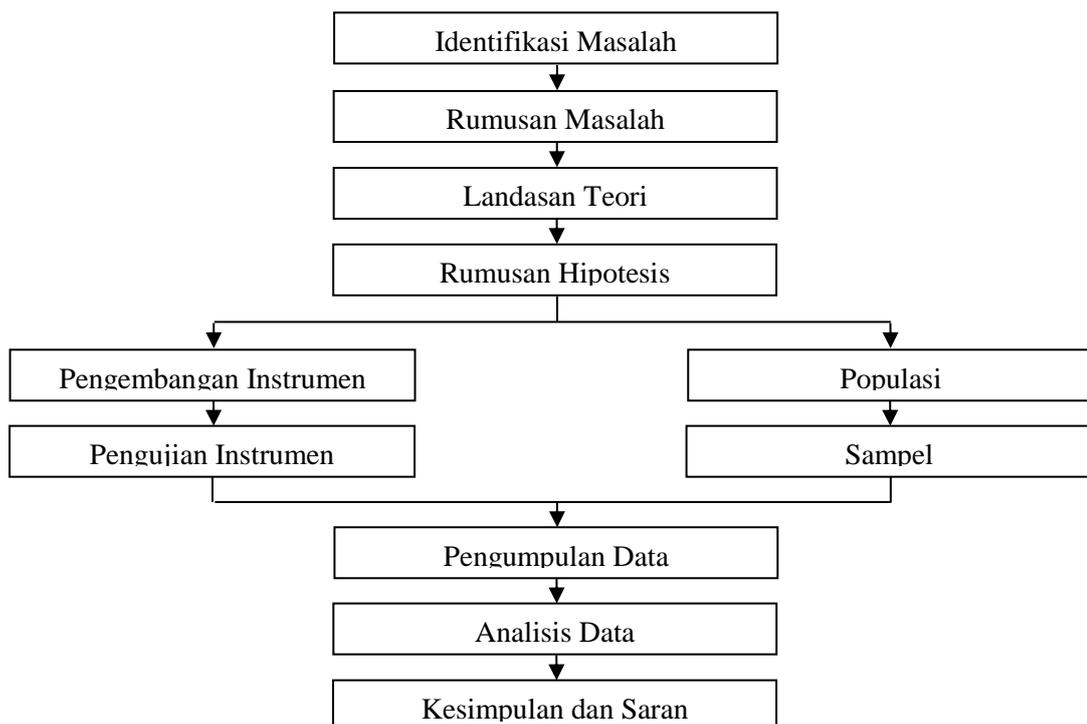
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Prosedur serta metode dalam penyusunan penelitian yang bermanfaat sebagai pedoman guna membuat rencana yang menyajikan desain penelitian disebut dengan penelitian sebab akibat adalah suatu ide pemikiran ilmiah guna menyusun suatu penelitian metodologi disebut desain penelitian. Penelitian ini memakai metode Kuantitatif yaitu cara yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Menurut (Sugiyono, 2012:30) komponen dan pelaksanaan penelitian yaitu setiap penelitian selalu berdasarkan dari masalah. Adapun desain pada penelitian ini yaitu:

**Gambar 3. 1** Desain Penelitian



## **3.2 Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu makna yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Moh. Nazir, 2003:126)

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (Y).

#### **3.2.1.1 *Corporate Social Responsibility* (Y)**

Menurut (Kotler, P. and Nancy, 2005) *Corporate Social Responsibility* atau CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempunyai pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), *Leverage* ( $X_2$ ) dan Ukuran perusahaan ( $X_3$ ).

### **3.2.2.1 Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2000) Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

*Return on Assets (ROA)* Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

### **3.2.2.2 Leverage**

Menurut (Agnes Sawir, 2000) menjelaskan rasio leverage sebagai berikut: Rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

*Debt of Equity Ratio*, Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

### **3.2.2.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menurut (Agus R. Sartono, 2010:249) didefinisikan sebagai berikut: “Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena

kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log total aktiva karena untuk memudahkan penelitian disebabkan oleh jumlah total aktiva perusahaan mencapai puluhan triliun sedangkan variabel dependen maupun independen menggunakan skala pengukuran rasio oleh sebab itu, ukuran perusahaan diukur menggunakan log (Nilai Total Aset).

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)	“Kepedulian perusahaan yang menyisakan separuh labanya untuk urusan pembangunan dan lingkungan guna berkelanjutan berlandaskan tata cara yang tepat dan terpercaya” (Edy Suharto, 2009:105).	$\text{Disclosure Index} = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan}}{79 \text{ Item informasi CSR versi GRI}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Rasio laba atau profitabilitas adalah rasio yang dipakai guna menguji efisiensi kegunaan harta perusahaan ataupun merupakan kekuatan suatu perusahaan guna menghasilkan keuntungan selama waktu tertentu (biasanya semesteran,	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
		triwulanan dan) guna melihat kemampuan perusahaan dalam menjalankan secara efisien. Susan Irawati (2006:58)		
3.	<i>Leverage</i> (X <sub>2</sub> )	<i>leverage</i> merupakan pemakaian harta dan sumber dana oleh manajemen yang mempunyai beban tetap dan berarti sumber dana yang berawal dari utang karena mempunyai bunga Sjahrial (2009:147)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Ukuran organisasi atau perusahaan adalah berdasarkan jumlah peserta yang berpengaruh dengan pemilihan proses pengendalian pelaksanaan dalam mencapai tujuan tertentu. Torang (2012:93)	$LOG = \text{Nilai Total Aset}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu objek yang terdapat ciri yang diinginkan oleh seorang peneliti dalam suatu penelitian yang memuat informasi untuk di tarik inti dari permasalahannya (Sugiyono, 2012). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga

obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam riset ini yang jadi populasi yaitu semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 sebanyak 43 perusahaan., terdiri dari:

**Tabel 3. 2** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	GGRM	Gudang Garam Tbk.
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
9	HSMP	H.M. Sampoerna Tbk.
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INAF	Indofarma Tbk.
13	INDF	indofood Sukses Makmur Tbk.
14	KAEF	Kimia Farma Tbk.
15	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17	MBTO	Martina Berto Tbk.
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
19	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
20	MYOR	Mayora Indah Tbk.
21	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
25	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
24	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading CO Tbk.
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
29	ADES	Akasha Wira International Tbk.
30	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
31	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk

32	CINT	Chitose Internasional Tbk.
33	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
34	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
35	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
36	KINO	Kino Indonesia Tbk.
37	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
38	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
39	MERK	Merck Tbk.
40	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
41	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
42	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
43	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

**Sumber:** Data sekunder yang di olah(2018)

Sampel merupakan sebagian total dan kriteria yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118) metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Teknik *Purposive sampling* ini di dalam pengambilan sampelnya, peneliti menentukan beberapa kriteria di dalam populasi. Adapun kriteriannya adalah:

1. Perusahaan tergolong kedalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2013-2017.
3. Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan sampel melakukan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2013-2017.

5. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu yang memiliki informasi Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3. 3** Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4	GGRM	Gudang Garam Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
8	MERK	Merck Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading CO Tbk.
13	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

**Sumber:** Data sekunder yang di olah (2018)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai oleh peneliti yaitu data sekunder. Data yang berujuk pada informasi yang didapat dari sumber yang ada disebut data sekunder. Sumber data adalah memo atau dokumentasi perusahaan, *website* pemerintah, analisa industri oleh media, internet dan seterusnya. Data ini didapatkan dari catatan-catatan serta buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta didapatkan melalui:

1. Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) / ([web.idx.id](http://web.idx.id))
2. Jurnal terdahulu dan buku yang terkait dengan penelitian
3. Website perusahaan sampel yang dipakai dalam penelitian ini

### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2013:118) dokumen adalah catatan kegiatan yang pernah terjadi. Dokumen seperti catatan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. *IDX Statistic* adalah tempat memperoleh data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan hal penting dalam penelitian, Pengumpulan data dan instrumen penelitian adalah merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menganalisis suatu hipotesis.

## **3.5 Metode Analisis Data**

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. (Sugiyono, 2012:147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. (Sugiyono, 2012:148) menyatakan statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data

menggunakan cara menjabarkan data yang sudah ada dalam bentuk apa adanya tanpa ada niat untuk membuat simpulan yang berguna untuk masyarakat luas atau generalisasi.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (duwi priyatno, 2012:144) Uji normalitas adalah untuk menilai dalam nilai residual yang didapatkan dari model regresi tersalurkan secara normal atau tidak. Jenis regresi yang benar yaitu yang mempunyai angka residual yang tersusun normal. Cara yang dipakai bisa *Histogram Regression* , analisis *p-plots* dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan ploating data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi atau residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan 71 grafik dapat dilakukan dengan program SPSS dengan analisis grafik *Normal Probability Plot*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika:

- a. Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas dipakai guna menilai ada atau tidaknya kesalahan, asumsi klasik multikolinearitas adalah adanya korelasi linear antar variabel bebas pada model regresi. Saat variabel bebas saling berhubungan, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *ortogonal* merupakan variabel bebas yang dimana hubungan

korelasi antar sesama variabel bebas senilai dengan nol (Ghozali, 2013:105). Dengan menggunakan nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Prasyarat yang harus ada dalam model regresi adalah tidak adanya gejala multikolinearitas. Ada beberapa cara pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu

- 1) Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi,
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan
- 3) Dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali (2013: 105) Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menilai apakah pada jenis regresi terjadi perbedaan variasi dari residual antar pengamatan, jika variasi dari residual antar pengamatan tidak sama maka dinamakan yaitu gejala heteroskedastisitas Imam Ghozali (2013: 105). Metode untuk menguji heterokedastisitas adalah pengujian menggunakan SPSS v.21 gambar *scatterplot* untuk membandingkan prediksi variabel dependen dengan residualnya.. Menurut (imam ghozali, 2013) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

### 5.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan menilai bahwa dalam jenis regresi linear terdapat hubungan antar kesalahan gangguan di periode  $t$  dengan kesalahan gangguan di periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110) cara yang dapat digunakan untuk uji autokorelasi ini adalah Uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3. 4** Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negative	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai dengan tujuan guna mencari korelasi antara variabel satu dengan lainnya, dan memperlihatkan arah korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2013:96). Jenis analisis regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan bentuk hubungan linear antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Sedangkan menurut (Wibowo, 2012), analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknik dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear

seederhana. Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel independen (Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (*Corporate Social Responsibility*). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

**Rumus 3. 1** Regresi Linier Berganda

keterangan:

Y	= CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Profitabilitas
X <sub>2</sub>	= <i>Leverage</i>
X <sub>3</sub>	= Ukuran Perusahaan
ε	= <i>error item</i>

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (T) umumnya memperlihatkan sejauh apa hubungan variabel bebas secara tersendiri menjelaskan keberagaman variabel terikat (Ghozali, 2006). Pembuktian parsial regresi ditujukan guna menilai adakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh ke variabel terikat dengan pandangan variabel

yang lain itu konstan. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \beta_n / S_{\beta_n}$$

**Rumus 3. 2 Uji Parsial (Uji t)**

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

$\beta_n$  : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S_{\beta_n}$  : standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau T hitung  $<$  T tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau T hitung  $>$  T tabel berarti hipotesa terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

### 3.5.3.3 Uji F

Uji F merupakan pengujian untuk menilai bagaimana variabel-variabel independen secara bersamaan berpengaruh ke variabel dependen. Dengan tingkat distribusi yang digunakan yaitu 5 %. Jika angka F menghasilkan perhitungan lebih tinggi dari angka F tabel maka hipotesis cadangan yang mengatakan bahwa seluruh variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gunjarati, 2001).

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

**Rumus 3. 3 Uji F**

Dimana:

$R^2$ : koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) atau F hitung  $< F$  tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak bila dilakukan secara simultan.
- b. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) atau F hitung  $> F$  tabel berarti hipotesis terbukti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bila dilakukan secara simultan.

### 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pengukuran yang menjadi tolak ukur kekuatan variabel dalam menggambarkan keberagaman variabel terikatnya (Ghozali, 2006) nilai determinasi digambarkan dari nol dan satu nilai determinasi yang rendah maka kekuatan dalam menggambarkan keberagaman variabel terikatnya sangat dibatasi. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertulis *R square*. Nilai *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3. 4** Koefisien Determinasi

keterangan:

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah pada kantor Bursa Efek Indonesia Kota Batam Kompleks Mahkota Raya blok A No. 11 Jalan H. Fisabilillah Batam Kota, Teluk Tering Batam, Kepulauan Riau 29456.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menghabiskan waktu selama 6 bulan dengan rincian dua minggu peneliti melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, empat minggu peneliti melakukan pengolahan data, dua minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun.

**Tabel 3. 5** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb
		2018	2018				2018	2018			2019			2019
		8	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4
1	Identifikasi Masalah													
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka													
3	Pengumpulan Data													
4	Pengolahan Data													
5	Analisis dan Pembahasan													
6	Simpulan dan Saran													

**Sumber:** Data Penelitian (2018)